

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada representasi suami pengangguran dalam film Indonesia. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena fenomena suami pengangguran jarang ditampilkan di media. Peneliti menggunakan film 'Radit dan Jani' dan 'Tanda Tanya' dengan menggunakan analisis semiotik. Peneliti memilih kedua film tersebut karena suami pengangguran memiliki bagian yang penting. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan representasi suami pengangguran yang membebani masalah finansial keluarga pada sang istri. Representasi tersebut didapat melalui dialog, pakaian, latar tempat, dan backsound. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni film dan representasi realita, suami dan fungsi sosial, dan semiotika dalam film.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan metode analisis semiotik sebagai tinjauannya. Peneliti memilih teori semiotik karena semiotik merupakan suatu ilmu analisis tanda atau studi tentang bagaimana sistem penandaan berfungsi untuk menggali sebuah makna. Peneliti mengumpulkan dialog, latar tempat, latar waktu, latar suara, pakaian, cast, dan scene film 'Radit Dan Jani' dan 'Tanda Tanya'. Peneliti juga mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan representasi suami pengangguran dalam film Indonesia. Lalu peneliti akan menganalisis dengan cara menginterpretasi dengan melakukan intertekstualitas yaitu menghubungkan teks dan interpretasi tersebut dengan literatur dan referensi terkait dengan suami pengangguran.

Film Radit dan Jani dan Tanda Tanya menunjukkan representasi suami pengangguran melalui tokoh Radit dan Soleh. Kesimpulan didapat dari analisis yang dilakukan dalam kedua film. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa kedua film tersebut merepresentasikan suami pengangguran yang tidak bisa memenuhi fungsi sosial, melakukan tindakan kriminal, dan mudah terpancing emosi.

Kata kunci : representasi, suami pengangguran, film Indonesia, semiotika

ABSTRACT

This research focuses on the representation of unemployed husbands in Indonesian films. This research is interesting to elaborate because the phenomenon of unemployed husbands is very rare to see in the media. Researcher uses two films: 'Radit & Jani' and 'Tanda Tanya', and analyzes them with semiotic analysis method. Researcher chooses both films because in only these two films, an unemployed husband plays a very important role. Through this research, researcher wants to describe the representation of unemployed husbands who imposes the family's financial problem to his wife. The representation can be seen from dialogues, clothes, settings and backgrounds. This research uses theories about film and representation of reality, husband and social function, and semiotics in film.

This study uses qualitative method with semiotic analysis, because semiotic is a study about symbols, signs and emblems which shows how symbolization system finds the meaning behind every symbol, sign and emblem. Researcher collects dialogues, background scenes, timescapes, backgrounds, clothes, casts, and scenes from both films 'Radit & Jani' and 'Tanda Tanya'. Researcher also collects literatures about unemployed husbands in Indonesian films. Then researcher analyzes and interprets them by doing intertextuality which links texts and interpretations with literatures and references about unemployed husbands.

Both films 'Radit & Jani' and 'Tanda Tanya' show the representation of unemployed husbands through the role of Radit and Soleh. The analysis leads to the conclusion that researcher finds these two films represent unemployed husbands as useless men who cannot fulfill their social function as men, do criminal things, emotional and have bad temper.

Keywords: representation, unemployed husbands, Indonesian film, semiotics